



## PENGARUH METODE LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP PENINGKATAN KETEPATAN *PASSING* MENDATAR PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL

Fikrus Zaman Al Fatoni, David Agus Prianto

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [fikrus.18100@mhs.unesa.ac.id](mailto:fikrus.18100@mhs.unesa.ac.id)

**Dikirim:** 18-november-2022; **Direview:** 14-juli-2022; **Diterima:** 12 Desember 2022;

**Diterbitkan:** 19 Desember 2022

### Abstrak

Futsal merupakan olahraga yang membutuhkan taktik, teknik, dan fisik. Futsal sangat membutuhkan teknik dasar *passing* yang baik, sehingga para pemain futsal dituntut untuk menguasai teknik dasar *passing*. Dalam melakukan *passing*, pemain diharapkan memiliki ketepatan atau akurasi saat melakukan *passing*. Maka dari itu, peneliti melakukan penerapan metode latihan *small sided games* terhadap siswa ekstrakurikuler futsal. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan ketepatan siswa dalam melakukan *passing*. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi. Desain pada penelitian ini yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan diawal untuk mendapatkan hasil sebelum diterapkan *treatment*. *Pretest* dilakukan dengan menguji siswa melakukan *passing* mendatar. Selanjutnya, diberikan *treatment model small sided games* yang diberikan dalam 16 kali pertemuan. Setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan *treatment*. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t diolah menggunakan program paket komplit statistik dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian bahwa nilai yang diperoleh menunjukkan nilai dengan signifikansi 0,000 pada uji t. Sedangkan uji normalitas menunjukkan hasil normal dan uji homogenitas dengan signifikansi  $0,0517 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian metode latihan *small sided games* berpengaruh dalam peningkatan ketepatan *passing* mendatar siswa ekstrakurikuler futsal.

**Kata Kunci:** futsal, *small sided games*, ketepatan, *passing*.

### Abstract

*Futsal is a sport that requires tactics, technique, and physicality. Futsal really needs good basic passing techniques, so futsal players are required to master the basic passing techniques. In passing, players are expected to have accuracy or accuracy when passing. Therefore, researchers applied the small sided games training method to futsal extracurricular students. The purpose of this study is to improve students' accuracy in passing. The subjects in this study were futsal extracurricular students of SMPN 2 Sukodadi. The design in this study is pretest, treatment and posttest. Pretests are carried out at the beginning to get results before treatment is applied. Pretest is done by testing students doing horizontal passing. Furthermore, a small sided games model treatment was given in 16 meetings. After that, a posttest is given to find out the final result after being given the treatment. Data analysis was carried out with normality tests, homogeneity tests, and t-tests processed using complete package program statistics with a significant level of 0.05. The results of the study that the value obtained showed a value with a significant 0.000 on the t test. While the normality test showed normal results and the homogeneity test with a significant  $0.0517 > 0.05$ . So it can be concluded that research on small sided games training methods has an effect on increasing the accuracy of active and passive passing.*

**Keywords:** futsal, *small sided games*, accuracy, *passing*.

### 1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan suatu permainan olahraga yang menjadi salah satu permainan favorit dikalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Futsal digemari karena permainan ini sangat seru, menyenangkan, dan menghibur. Futsal mudah dimainkan oleh berbagai

kalangan, hanya dengan membutuhkan media bola sepak saja semua kalangan bisa memainkannya. Futsal berbeda dengan permainan sepak bola, diantaranya dengan ukuran lapangan dan gawang yang lebih kecil dan pemain yang lebih sedikit, bola yang digunakan, bahkan peraturan dalam permainannya, Agung Setyadi (2016).

Justinus Lhaksana, (2011 : 30) menjelaskan bahwa futsal mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu, *shooting, chipping, heading, dribbling, passing*. *Passing* merupakan bagian teknik menendang yang sangat diutamakan disetiap pemain. Permainan futsal dimainkan dilapangan yang lebih kecil daripada lapangan sepak bola dan lapangan futsal dimainkan dilapangan *indoor* walaupun ada juga yang dimainkan dilapangan *outdoor*, dengan ukuran lapangan yang lebih kecil maka para pemain futsal harus mempunyai teknik dasar *passing* yang baik dan memiliki akurasi *passing* yang keras dan akurat. *Passing* dipergunakan futsal mempunyai tujuan yaitu mengumpan bola kepada teman setim supaya pemain dapat mencari ruang, sehingga pemain bisa menciptakan gol ke gawang lawan dan bisa mempertahankan daerah pertahanan supaya tidak bisa di bobol oleh lawan. Teknik dasar *passing* dibedakan menjadi 3 bagian: *passing* menggunakan kaki bagian luar, *passing* menggunakan kaki bagian dalam, dan *passing* menggunakan punggung kaki.

Dalam permainan futsal teknik dasar *passing* sangat diperlukan untuk membuat permainan semakin bagus, di saat pemain melakukan *passing* harus ada ketepatan atau akurasi. Ketepatan merupakan suatu kejituan, ketelitian, untuk mengarahkan ke suatu arah yang sudah ditentukan atau mengarah langsung ke sasaran. *Passing* adalah suatu teknik utama dalam permainan futsal dan sangat diperlukan oleh setiap pemain. Ukuran lapangan yang kecil dan rata para pemain sangat membutuhkan teknik *passing* yang akurat dan keras, dikarenakan bola meluncur setara dengan tumit pemain. Untuk mendapatkan *passing* yang bagus maka diperlukan suatu metode latihan yang bagus dan efektif, agar kemampuan *passing* para pemain bisa tepat dan akurat. Ketepatan *passing* permainan futsal dirasa sangat penting, oleh karenanya hal ini diperlukan upaya guna meningkatkan kemampuan *passing* yang dimiliki siswa ekstrakurikuler, Muhammad Iqbal (2019).

Permainan tidak berjalan dengan baik jika pemain tidak mampu melakukan *passing* dengan baik pula. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan dasar *passing* dan kerjasama antar pemain. Untuk mendapatkan *passing* yang baik maka diperlukan suatu metode latihan yang tepat dan efektif, agar kemampuan *passing* para pemain bisa akurat.. Kifly Siallagan (2018).

Sedangkan dalam *passing*, Latihan *passing* merupakan latihan yang bertujuan untuk mengembangkan teknik dasar *passing* dari segi pandangan, arah tujuan pada saat *passing*, posisi badan ke arah tujuan *passing* yang dilakukan baik cara *diagonal* maupun *vertikal*, dengan penempatan kaki tumpu supaya dapat melatih perkenaan kaki atau *impact* dengan bola, ayunan kaki pada saat melakukan *passing*, dan gerakan selanjutnya setelah melakukan *passing*, Kifly Siallagan (2018).

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Sukodadi yaitu menunjukkan bahwa siswa ekstrakurikuler futsal kurang memiliki keterampilan dalam melakukan teknik dasar *passing*. Dari hasil observasi langsung di lapangan menunjukkan bahwa para siswa masih banyak mengalami kesalahan saat melakukan *passing* diantaranya yaitu siswa saat melakukan *passing* tetapi posisi badannya tidak mengarah ke teman yang dituju, sehingga mengakibatkan bola melenceng, bola terlalu jauh dari jangkauan pemain, kurangnya interaksi antar pemain saat *passing*, sehingga akan merugikan tim pada saat pertandingan atau turnamen. Lalu untuk penempatan tumpuan kaki pemain saat *passing* yang kurang tepat, saat mengayun kaki tidak sepenuhnya dimulai dari belakang mengakibatkan kurang power pada saat menendang atau melakukan *passing*. Selain itu kurangnya para pemain untuk melakukan latihan dan juga kurangnya peran pelatih dalam memberikan metode latihan *passing* pada pemain.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler futsal dan siswa menyatakan bahwa siswa memang kesulitan saat melakukan *passing* sehingga umpan yang diberikan sering kali meleset dan kurang tepat sehingga bola mudah direbut oleh lawan, dan juga pelatih belum pernah memberikan model latihan guna meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing*.

Maka dari itu sangat penting mempelajari dan menguasai teknik dasar *passing* serta melakukan latihan untuk menunjang ketrampilan *passing*. Apabila pemain sudah menguasai ketrampilan teknik dasar *passing*, maka pada mengoper bola akan tepat sasaran dan bola akan sulit dikuasai oleh lawan. Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan *passing*, salah satunya yaitu dengan melakukan *metode latihan small sided games*. Latihan *small sided games* adalah jenis latihan permainan sepak bola yang diubah atau dimodifikasi dengan pembatasan ukuran lapangan, pemain, dan durasi permainan. Permainan *small sided games* dapat menumbuhkan pengertian taktis dan dapat melatih kemampuan teknis pemain, Scheunemann (2012: 4).

Festiawan (2019) menjelaskan Latihan *small sided games* adalah metode latihan yang memberikan permainan yang sama dengan pertandingan sesungguhnya supaya para pemain dapat meningkatkan aspek taktik, teknik, dan fisik. Sebuah literatur membuktikan bahwasanya dengan memberikan metode latihan *small sided games* dengan melalui pendekatan strategi dan taktik mampu memberikan peningkatan pada teknik dasar *passing* dalam permainan futsal.

Peneliti dari Saputra dan muzafir (2019) menunjukkan bahwasanya dengan diberikannya metode latihan *small sided games* dapat mempengaruhi akurasi *passing* pemain. Sehingga latihan *small sided games* bisa diterapkan kepada para siswa ekstrakurikuler futsal. Hal yang membuat para pemain

kurang menguasai teknik dasar *passing* dikarenakan latihan yang tidak efektif dan tidak menerapkan beberapa model latihan yang dapat meningkatkan teknik dasar *passing*. Latihan yang tidak efektif dapat menghambat ketrampilan teknik dasar pemain dan juga bisa menghambat peningkatan prestasi pada pemain.

Beberapa keuntungan dari metode latihan *small sided games* diantaranya adalah dapat melatih untuk meningkatkan keterampilan *passing* (skill), waktu untuk bermain lebih panjang, lebih banyak melakukan sentuhan ke bola, bertahan dan menyerang dilakukan lebih banyak, kesempatan mengambil keputusan lebih banyak, mampu meningkatkan kondisi fisik siswa, dan dapat lebih melibatkan banyak pemain (*West Contra Costa Youth Soccer League*, 2003 ; 1).

Fandi Ilmawan (2013) menyatakan bahwa pemberian latihan *metode small sided games* dirasa sangat mampu melatih keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing*, siswa dengan mudah diawasi oleh pelatih, dengan teknik pelatihannya yaitu pemain yang dibatasi dan ukuran lapangan yang diperkecil. Ukuran lapangan didesain dengan ukuran yang ditentukan serta jumlah pemain yang ditentukan pula sesuai dengan ukuran lapangan tersebut. Sehingga dengan ini, pelatih mudah mengobservasi, mengawasi, dan mengontrol pemain saat melakukan kesalahan dalam latihan ini.

Berdasarkan uraian di atas maka perlunya latihan yang dapat menunjang kemampuan *passing* siswa. Sehingga peneliti memberikan metode latihan *small sided games* yang dapat meningkatkan ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi pada saat melakukan *passing* dalam permainan futsal. Latihan dengan metode *small sided games* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi

## 2. METODE PENELITIAN

Bagian Metode penelitian merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen, Suharsimi Arikunto (2013 :203). Penelitian eksperimen merupakan metode untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu kepada yang lain didalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2015: 107).

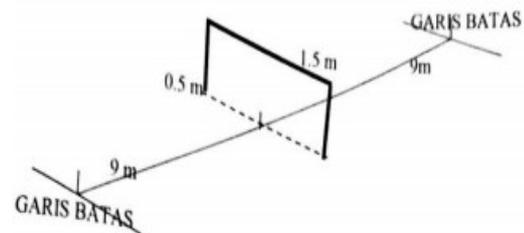
Desain penelitian pada penelitian eksperimen ini yaitu adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, tahap awal dilakukannya *pretest*, setelah dilakukannya *pretest* maka dilakukan *treatment small sided games* selanjutnya diberikan tes akhir *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil diberikannya *treatment*. (Sugiyono: 2013: 110)

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi. Untuk sampel penelitian ini berjumlah 12 siswa. Sampel merupakan sebagian atau wakil yang diselidiki, Suharsimi Arikunto (2006; 131). Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah dengan menggunakan metode

*purposive sampling*. Menurut Endang Mulyaningsih (2011) menjelaskan bahwa metode *purposive sampling* merupakan pemilihan sample dengan mendata seluruh populasi, kemudian memilih sesuai dengan pengetahuan yang ingin digunakan pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling awal dalam penelitian (Sugiyono 2015: 308). diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan untuk memperoleh data sebelum diberikannya *treatment*. *Pretest passing* dilakukan dengan tata cara sebagai berikut :

1. Pemain melakukan tendangan *passing* dengan menendang ke arah gawang
2. Tendangan dianggap sah, jika bola masuk ke gawang dan melewati garis batas sehingga memperoleh poin 1.
3. Tiap pemain memiliki kesempatan 10 kali tendangan.



Lapangan tes mengoper bola rendah, Subagyo Irianto (1995: 9) dalam Ahmad Badawi, dkk (2019:62). Dengan validitas 0,710 dan reliabilitas 0,703.

Setelah memperoleh hasil *pretest* tiap pemain, maka dilanjutkan dengan memberikan *treatment Small Sided Games*. *Treatment* ini dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan. Berdasarkan pendapat para ahli olahraga bahwasanya pemain futsal yang melakukan latihan selama 6-10 minggu akan mengalami peningkatan dalam aspek taktik, teknik, dan fisik lebih baik dibandingkan dengan pemain yang berlatih 1-2 minggu saja. (James Tangkudung (2012: 67).

Untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikannya *treatment*, maka dilakukan tes yaitu *posttest*. Teknik *Posttest* dilakukan sama dengan *pretest* sebelumnya. Setelah dilakukannya eksperimen dan memperoleh data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh tersebut Sugiyono (2015: 207). Data dianalisis dengan uji t, yang sebelumnya data dianalisis terlebih dahulu dengan uji hipotesis dan uji homogenitas dengan menggunakan program paket komplit statistik. Berikut adalah analisis yang akan dilakukan yaitu :

- a) Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05
- b) Uji homogenitas dengan taraf signifikan 0,05.

- c) Uji Hipotesis dengan Uji T (*Independent T-tets*) dengan taraf signifikan 0,05.

normal jika nilai sig. normalitas > 0,05. Berikut hasil perhitungan uji normalitas :

### 3. HASIL

Pada Penelitian yang dilakukan yaitu guna mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* mendatar pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi. Dikarenakan para siswa masih kurangnya menguasai teknik dasar *passing*. *Small sided games* adalah suatu bentuk latihan yang memiliki perkembangan, yang menciptakan kondisi permainan agar para pemain dapat menguasai aspek teknik, taktik, fisik sekaligus. Penerapan latihan *small sided games* adalah suatu proses latihan ketrampilan yang memberikan pelatihan, penguasaan yang lebih efektif. Dikatakan lebih efektif dikarenakan menggunakan latihan kotak-kotak yang mempunyai ukuran lebih kecil, dapat dilakukan oleh beberapa pemain serta dapat dikontrol oleh pelatih.

Untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikannya *treatment* kepada siswa maka dilakukan *pretest*. *Treatment* diberikan sebanyak 16 kali dengan metode latihan *small sided games*. Latihan *small sided games* adalah metode latihan yang mengalami perkembangan, dengan menerapkan situasi permainan supaya para pemain dapat menguasai aspek teknik, taktik, dan fisik. Metode latihan *small sided games* menyajikan permainan secara langsung dapat melatih aspek taktik, teknik dan fisik di dalam permainan, supaya para pemain dapat menghadapi situasi permainan yang sesungguhnya.

Fendi Ilmawan (2013). *Small sided games* merupakan model latihan pembelajaran dimana siswa harus dituntut untuk menghadapi situasi yang sama dengan permainan yang sesungguhnya, dan para siswa diharapkan bisa meningkatkan ketepatan dalam teknik dasar *passing*. *Small sided games* menggunakan lapangan yang lebih kecil dari lapangan yang sebenarnya dengan metode yang dibuat dengan berbagai variasi, dapat mengurangi pemain yang terdapat di lapangan. Setelah 16 kali pertemuan pemberian *treatment*, akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir tes *passing*.

Pemberian *treatment* dilakukan pada tanggal 28 maret sampai 14 Mei 2022. Setiap pertemuan yang terlaksana pada pukul 15.30 hingga 16.30 WIB. Setelah itu diukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan *treatment* dengan dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil ketepatan *passing* mendatar. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t adalah uji prasyarat yang digunakan pada penelitian ini dengan dianalisis menggunakan program paket komplit statistik pada taraf sig. 0,05.

#### a) Uji Normalitas

uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Data yang diuji pada uji normalitas adalah data yang diperoleh dan *passing* Data dikategorikan

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

	Passing	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Keterangan
		N	Sig.	
<b>Hasil</b>	Pretest	12	0.059	NORMAL
<b>Passing</b>	Posttets	12	0.195	NORMAL

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji normalitas yang terjadi pada **Tabel 1** menunjukkan bahwa nilai Sig. Normalitas > 0,05 yaitu *pretest* 0.059 > 0,05 dan *posttest* 0.195 > 0,05, sehingga dikatakan data berdistribusi NORMAL.

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian *treatment* yang telah dilakukan dan diberikan kepada *variabel*. Sampel pada penelitian ini adalah 12 siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05. Data perhitungan uji homogenitas yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**

Tes	Jumlah (N)	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	12	0,0517	Homogen
<i>Posttest</i>	12		

Hasil yang diperoleh pada tabel di atas, pada data homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,0517 > 0,05 yang berarti dinyatakan homogen. Sehingga dari hasil uji Homogenitas, maka dinyatakan bahwapemberian *treatment small sided games* dapat meningkatkan ketepatan *passing* pemain futsal. Hal ini dikarenakan pemberian *treatment* mengikuti prosedur latihan yang benar. Hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwasanya apabila diberikan *treatment* yang dilakukan secara berulang dan sesuai prosedur latihan yang benar dapat meningkatkan keterampilan pemain futsal (Festiawan, 2020).

#### c) Uji T

Uji T dilakukan guna menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh dari masing-masing variabel. Jika nilai signifikan uji  $t < 0,05$  maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Data hasil perhitungan Uji T menggunakan program paket komplit statistik adalah sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji Independent T-test**

Tes	Sig.	Keterangan
Hasil <i>Passing</i>	0,000	Signifikan

Dari data tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 sehingga jika dibandingkan  $0,000 < 0,05$  artinya data dikategorikan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *Small sided Games* terhadap ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi

#### 4. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa metode latihan *small sided games* mampu meningkatkan ketepatan siswa dalam melakukan *passing* dikarenakan pada latihan ini memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah sentuhan pada bola yang dibatasi. metode latihan *small sided games* diantaranya adalah dapat melatih untuk meningkatkan keterampilan *passing* (skill), waktu untuk bermain lebih panjang, lebih banyak melakukan sentuhan ke bola, bertahan dan menyerang dilakukan lebih banyak, kesempatan mengambil keputusan lebih banyak, mampu meningkatkan kondisi fisik siswa, dan dapat lebih melibatkan banyak pemain (*West Contra Costa Youth Soccer League*, 2003 ; 1). Berdasarkan pendapat para ahli olahraga bahwasanya pemain futsal yang melakukan latihan selama 6-10 minggu akan mengalami peningkatan dalam aspek taktik, teknik, dan fisik lebih baik daripada pemain yang hanya berlatih 1-2 minggu saja. (James Tangkudung (2012: 67). Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan program paket komplit statistik. Yang pertama data diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan menunjukkan data yang diuji dikatakan normal karena nilai sig. normalitas  $> 0,05$ . Sedangkan selanjutnya diuji homogenitas guna mengetahui ada tidaknya pengaruh *treatment* terhadap peningkatan keterampilan *passing*. Dan diperoleh dari hasil perhitungan yaitu data dikatakan homogen, sehingga adanya pengaruh diterapkannya *treatment small sided games* terhadap kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler SMPN 2 Sukodadi. Berdasarkan hasil uji t juga menunjukkan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan, pemberian *treatment* latihan *small sided games* dapat meningkatkan ketepatan *passing* siswa.

Penelitian menunjukkan adanya kenaikan secara signifikan pada ketepatan *passing* siswa. Siswa mengalami peningkatan ketepatan *passing* dikarenakan siswa sangat aktif mengikuti latihan dengan teratur, siswa memiliki kekuatan kaki dalam melakukan *passing*, selain itu mereka memiliki semangat yang tinggi. Saputra dan muzafir (2019) menunjukkan bahwasanya dengan diberikannya metode latihan *small sided games* dapat mempengaruhi akurasi *passing* pemain. Sehingga latihan *small sided games* bisa diterapkan kepada para siswa ekstrakurikuler futsal.

Kendala yang dihadapi selama melakukan latihan yaitu tempat latihan yang kurang mendukung dilakukannya latihan, selain itu pemilihan waktu latihan sangat sulit dikarenakan waktu kegiatan latihan bertolak dengan kegiatan siswa di luar jam sekolah. Dengan berberapa kendala tersebut, peneliti melakukan diskusi dengan siswa untuk menentukan jadwal latihan yang efektif yaitu seminggu 3 kali latihan tepatnya pada hari selasa, kamis, dan minggu pukul 15.30-16.30. Waktu yang telah ditentukan dapat berubah menyesuaikan keadaan yang ada di lapangan

#### 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwasanya setelah diberikannya metode latihan *small sided games* memberikan pengaruh yang baik terhadap ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi. Peningkatan hasil ketepatan *passing* dapat dilihat dari data analisis program paket komplit statistik menunjukkan hasil uji normalitas dikatakan normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ . Sedangkan hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikan  $0,517 > 0,05$  berarti data dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji t juga menunjukkan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan, pemberian *treatment metode* latihan *small sided games* bahwa siswa mengalami peningkatan pada teknik dasar *passing*.

Terdapat beberapa saran pada penelitian ini yang perlu disampaikan yaitu :

1. Bagi pelatih maupun guru, diharapkan dalam menerapkan metode *small sided games* dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai kebutuhan siswa guna meningkatkan ketepatan *passing*.
2. Bagi siswa, diharapkan mampu melakukan metode latihan *small sided games* ini dengan konsisten dan bersungguh-sungguh supaya teknik dasar *passingnya* tetap terjaga.

Bagi peneliti lainnya, diharapkan agar bisa menambah atau memberikan inovasi metode lainnya guna meningkatkan ketepatan *passing*.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen yang telah membimbing saya Sampai sejauh ini dan pada akhirnya saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini, Serta saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan dukungan serta semangat untuk dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Dan tak lupa kepada Bapak Ibu admin jurusan yang sudah mau membantu untuk masalah administrasi.

#### REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Badawi, Ahmad, dkk. 2019. PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP PENINGKATAN AKURASI PASSING PADA SISWA SSB BINA TARUNA TAMBAKROMO PATI. *Journal of Sport and Exercise Science* Vol. 2 No. 2.

Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.

Festiawan, Rifqi. 2019. Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola. *E-Journal Universitas Jendral Sudirman: Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol. 9 No. 1

Ilmawan, Fendi. 2013. PENGARUH LATIHAN SMALL-SIDED GAMES TERHADAP KETEPATAN PASSING SISWA SD N 1 MARON YANG MENGIKUTI EKSTRKURIKULER SEPAKBOLA. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Iqbal, Muhammad (2019). Variasi Latihan Teknik Dasar Futsal. Jakarta: CV. Putra Tunggal Mandiri & Miyaz.

Tangkudung , James. 2012. Kepelatihan Olahraga . Jakarta Cerdas Jaya.

Lhaksana, Justinus. 2011. Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).

Mulyatiningsih. E. 2011. RisetTerapan Bidang Pendidikan & Teknik. Yogyakarta : UNY PRESS

Scheunemann. (2012).Kurikulum Sepak Bola Indonesia Untuk Usia Dini (U5-U12),Usia Muda (U13-U20) dan Senior.PSSI

Setyadi, Agung. 2016. PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP KETERAMPILAN PASSING SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK SLEMAN TAHUN 2016. Yogyakarta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. DR. 2015.“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. CV. Pustaka Setia. Bandung.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1997). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

West Contra Costa Youth Center League. 2003. Small Sided Games. US: Youth Center.